

Kriteria Keamanan-Minimal untuk Pabrikasi Asing C-TPAT

Kriteria keamanan minimal ini pada dasarnya dimaksudkan sebagai unsur dasar bagi pabrikasi asing guna menjalankan praktik-praktik keamanan efektif dengan tujuan untuk mengoptimalkan kinerja rantai pasokan sehingga dapat memperkecil risiko kerugian, pencurian, penyelundupan barang gelap yang memungkinkan teroris dan praktik terorisme memasuki rantai pasokan global. Mengingat keseriusan dan ruang lingkup unsur-unsur kejahatan yang mengancam perdagangan dunia melalui konspirasi internal, perusahaan, khususnya, pabrikasi asing, dituntut memperketat praktik-praktik keamanannya.

Setidaknya setahun sekali, atau bilamana dipandang perlu misalnya pada saat peringatan kewaspadaan tinggi, pelanggaran atau insiden keamanan, perusahaan-pabrikasi asing harus melakukan penilaian komprehensif terhadap rantai pasokan internasionalnya berdasarkan kriteria keamanan C-TPAT berikut. Bila pabrikasi asing menyerahkan (*outsourcing*) atau mengontrakkan rantai pasokannya, seperti pabrik, gudang, atau unsur-unsur asing lainnya, pabrikasi asing di atas harus bekerja dengan para mitranya tersebut guna menjamin bahwa langkah-langkah keamanan terkait telah dilaksanakan dan diikuti di seluruh rantai pasokannya. Menurut C-TPAT, rantai pasokan ditetapkan mulai dari titik asal (pabrik/pemasok/vendor) sampai titik distribusi – dan mengakui berbagai model bisnis yang dipakai para anggota C-TPAT.

C-TPAT memahami kerumitan rantai pasokan internasional dan langkah-langkah keamanannya, serta mendorong penerapan dan implementasi langkah-langkah keamanan berdasarkan risiko¹. Dengan demikian, program C-TPAT bersifat fleksibel dan langkah-langkah keamanannya dapat dirancang sesuai dengan model bisnis perusahaan anggota.

Langkah-langkah keamanan yang tepat, sebagaimana disebut dalam dokumen ini, harus dijalankan dan dijaga kelangsungannya di seluruh rantai pasokan pabrikasi asing – berdasarkan risiko².

Persyaratan Mitra Bisnis

Pabrikasi asing harus memiliki proses tertulis dan teruji untuk memilih mitra-mitra bisnisnya termasuk, perusahaan jasa pengiriman barang, perusahaan lainnya, pemasok dan vendor produk (pemasok suku cadang dan bahan mentah, dsb).

Prosedur Keamanan

Bagi para mitra bisnis yang memenuhi syarat mendapatkan sertifikasi C-TPAT (perusahaan jasa pengiriman barang, importir, bandara, terminal, broker, konsolidator, dsb.) pabrikasi asing harus memiliki dokumentasi (misalnya, sertifikat C-TPAT, nomor SVI, dsb.) yang menerangkan apakah mitra bisnis tersebut memegang sertifikat C-TPAT atau tidak.

Bagi para mitra bisnis yang tidak memenuhi syarat mendapatkan sertifikasi C-TPAT, pabrikasi asing harus mewajibkan mitra bisnisnya untuk menunjukkan bahwa mereka memenuhi kriteria keamanan C-TPAT melalui konfirmasi tertulis/elektronik (misalnya, kewajiban kontrak; melalui surat dari petugas mitra bisnis senior yang menerangkan telah memenuhi syarat; pernyataan tertulis dari mitra bisnis yang menerangkan bahwa mereka telah memenuhi syarat kriteria keamanan C-TPAT atau program keamanan terakreditasi Organisasi Bea-Cukai Dunia (*World Customs Organization - WCO*) setara; atau, dengan menyediakan kuesener keamanan pabrikasi asing yang telah dilengkapi). Berdasarkan proses penilaian risiko terdokumentasi, para mitra bisnis yang tidak memenuhi syarat C-TPAT harus diperiksa oleh pabrikasi asing apakah telah memenuhi kriteria keamanan C-TPAT.

Titik Asal

Pabrikan asing harus memastikan bahwa para mitra bisnisnya telah menjalankan proses dan prosedur sesuai dengan kriteria keamanan C-TPAT untuk meningkatkan keamanan pengiriman di titik asal, perakitan atau produksi. Proses dan fasilitas mitra bisnis harus diperiksa secara rutin berdasarkan risiko, dan harus memiliki standar keamanan yang diwajibkan oleh pabrikan asing.

Partisipasi/Sertifikasi dalam Program Keamanan Rantai Pasokan Badan Bea dan Cukai Asing

Para mitra bisnis sekarang atau mendatang yang telah mendapatkan sertifikasi dalam program keamanan rantai pasokan yang diselenggarakan oleh Badan Bea dan Cukai Asing wajib menunjukkan status partisipasi mereka kepada pabrikan asing.

Prosedur Keamanan

Pada pengiriman batas wilayah AS, pabrikan asing harus memantau bahwa perusahaan jasa pengiriman C-TPAT yang mensubkontrakkan jasa transportasi kepada perusahaan jasa pengiriman lain benar-benar menggunakan perusahaan jasa pengiriman yang disetujui C-TPAT, atau jasa pengiriman non-C-TPAT yang memenuhi kriteria keamanan C-TPAT sebagaimana dijelaskan dalam persyaratan mitra bisnis.

Karena pabrikan asing bertanggung jawab atas pengisian trailer dan petikemas, mereka harus bekerja dengan perusahaan jasa pengiriman untuk memastikan bahwa telah dilakukan prosedur dan pengawasan keamanan yang efektif di titik *stuffing*.

Keamanan Petikemas dan Trailer

Keamanan petikemas dan trailer harus dijaga agar tidak sampai kemasukan bahan dan/atau orang yang tidak diinginkan. Pada titik *stuffing*, pemasangan segel dan pengamanan petikemas dan trailer yang dikirimkan harus mengikuti prosedur pasti. Petikemas dan trailer bermuatan yang akan dikirimkan ke AS harus dibubuhi segel dengan keamanan-tinggi. Semua segel harus memenuhi atau melampaui standar segel keamanan-tinggi PAS ISO 17712 yang berlaku.

Di beberapa wilayah yang mewajibkan pemeriksaan petikemas atau trailer untuk mengantisipasi penyelundupan manusia atau barang, prosedur di atas harus dilaksanakan di pabrik atau titik *stuffing* untuk

Pemeriksaan Petikemas

Pemeriksaan keamanan fisik struktur petikemas harus dilakukan sesuai prosedur sebelum dilakukan *stuffing*, termasuk keandalan mekanisme kunci pintu-pintu petikemas. Sebaiknya semua petikemas melalui proses pemeriksaan tujuh-titik:

- Pintu depan
- Sisi kiri
- Sisi kanan
- Lantai
- Langit-langit/Atap
- Pintu luar/dalam
- Bagian luar/rangka bawah

Pemeriksaan Trailer

Sebelum *stuffing*, keamanan fisik struktur trailer harus diperiksa sesuai prosedur, termasuk keandalan mekanisme kunci pintu-pintunya. Sebaiknya semua trailer melalui proses pemeriksaan tujuh-titik:

- Bagian ban kelima – periksa kondisi normal kabin/*skid plate*

- Bagian luar – depan/samping
- Bagian belakang - bumper/pintu
- Bagian depan
- Samping kiri
- Samping kanan
- Lantai
- Langit-langit/Atap
- Pintu dalam/luar
- Bagian luar/rangka bawah

Segel Petikemas dan Trailer

Segel trailers dan petikemas, termasuk keawetan segel, merupakan unsur penting dalam rantai pasokan yang aman, dan tetap merupakan bagian penting komitmen pabrikan asing terhadap C-TPAT. Petikemas dan trailer bermuatan yang akan dikirimkan ke AS harus dibubuhi segel dengan keamanan-tinggi. Semua segel harus memenuhi atau melampaui standar segel keamanan-tinggi PAS ISO 17712 yang berlaku.

Harus ada prosedur tertulis yang menjelaskan tentang pengawasan dan pembubuhan segel ke petikemas dan trailer bermuatan, termasuk prosedur untuk mengenali dan melaporkan segel dan/atau petikemas/trailer kepada Badan Bea dan Cukai dan Perlindungan Perbatasan AS atau pihak berwenang asing yang terkait. Demi keamanan, segel hanya boleh diedarkan oleh petugas yang ditunjuk.

Penyimpanan Petikemas dan Trailer

Petikemas dan trailer yang ada dibawah pengawasan pabrikan asing atau yang berada di dalam fasilitas pabrikan asing harus disimpan di tempat aman guna mencegah akses yang tidak semestinya dan/atau manipulasi. Harus ditetapkan prosedur untuk melaporkan dan mencegah akses tidak semestinya ke petikemas/trailer atau tempat penyimpanan petikemas/trailer.

Pengawasan Akses Fisik

Pengawasan akses dapat mencegah akses ke fasilitas yang tidak semestinya, mengawasi karyawan dan pengunjung, serta melindungi aset perusahaan. Pengawasan akses harus meliputi kartu pengenalan positif terhadap semua karyawan, pengunjung, dan vendor di semua titik pintu masuk.

Karyawan

Sistem identifikasi karyawan harus dilakukan demi identifikasi positif dan pengawasan akses. Karyawan hanya diperbolehkan memasuki/mengakses tempat-tempat aman tempat mereka mengerjakan pekerjaannya. Manajemen perusahaan atau petugas keamanan harus mengawasi dengan seksama penerbitan dan pemusnahan lencana kartu pengenalan karyawan, pengunjung dan vendor. Harus ada prosedur tertulis tentang penerbitan, pemusnahan dan perubahan perangkat akses (misal, kunci, kartu kunci, dsb).

Pengunjung

Begitu tiba, pengunjung harus menyerahkan kartu pengenalan foto untuk kepentingan dokumentasi. Semua pengunjung harus didampingi dan harus menunjukkan dengan jelas kartu pengenalan sementara.

Kiriman (termasuk surat-surat)

Begitu tiba, semua vendor harus menyerahkan kartu pengenalan dan/atau foto untuk dokumentasi. Kiriman paket dan surat-surat harus diperiksa secara rutin sebelum disebarkan.

Menahan dan Menghentikan Orang yang Tidak Berkepentingan

Harus dibuat prosedur untuk mengenali, menahan dan menghentikan orang yang tidak jelas identitasnya/tidak berkepentingan.

Keamanan Karyawan

Calon karyawan harus diperiksa dan karyawan lama harus diperiksa secara berkala.

Verifikasi Pra-Karyawan

Informasi lamaran, seperti riwayat dan rujukan harus diperiksa sebelum menerima karyawan.

Pemeriksaan / Penyelidikan Latar Belakang

Sesuai dengan peraturan yang berlaku di negara asing, calon karyawan harus diperiksa latar belakangnya. Setelah diterima, harus dilakukan pemeriksaan berkala berdasarkan alasan, dan/atau kepekaan jabatan/pekerjaan karyawan.

Prosedur PHK Karyawan

Perusahaan harus memiliki prosedur jelas untuk menghentikan akses karyawan yang telah di-PHK terhadap sistem dan fasilitas perusahaan serta kartu pengenal sebagai karyawan dari perusahaan.

Keamanan Prosedur

Langkah-langkah keamanan harus diambil untuk memastikan keutuhan dan keamanan proses yang berkaitan dengan pengangkutan, penanganan (bongkar-muat), dan penyimpanan muatan (kargo) dalam rantai pasokan.

Pemrosesan Dokumentasi

Harus ditetapkan prosedur untuk memastikan bahwa semua informasi yang digunakan dalam perijinan barang dagangan/muatan adalah sah, lengkap, seksama, dan bebas dari tertukarnya, hilangnya atau masuknya informasi yang salah. Pemeriksaan dokumen harus mencakup pengamanan akses komputer dan informasi.

Prosedur Manifes

Guna membantu keamanan muatan, harus ditetapkan prosedur untuk memastikan bahwa semua informasi yang diterima dari mitra bisnis telah dilaporkan dengan seksama dan tepat waktu.

Pengiriman dan Penerimaan

Muatan yang dikirimkan harus dicocokkan dengan informasi dalam manifesnya. Muatan harus diterangkan dengan seksama, dan berat muatan, label, tanda dan jumlah barang ditunjukkan dan diperiksa. Pengemudi yang mengirimkan atau menerima muatan harus dikenal secara positif sebelum muatan diterima atau dikeluarkan. Harus ada prosedur untuk melacak pergerakan muatan yang diterima dan yang dikirim.

Ketidakcocokan Muatan

Semua kekurangan, kelebihan, dan ketidakcocokan atau keganjilan mencolok lainnya harus ditangani dan/atau diselidiki dengan tepat. Pabean dan/atau lembaga yang setara dengannya harus diberitahu jika ditemukan keganjilan atau kegiatan-kegiatan ilegal atau mencurigakan lainnya.

Keamanan Fisik

Fasilitas penanganan muatan dan penyimpanan di tempat-tempat internasional harus dikelilingi pagar perintang dan penangkal sehingga tidak dimasuki pihak yang tidak berkepentingan. Pabrikasi asing harus mengikuti kriteria keamanan C-TPAT berikut ini di semua rantai pasokannya.

Pagar

Seluruh fasilitas penanganan dan penyimpanan muatan harus dikelilingi pagar. Di dalam areal fasilitas penanganan dan penyimpanan ini harus dibuat pagar-pagar internal untuk memisahkan muatan domestik (dalam negeri), internasional, muatan bernilai tinggi, dan muatan berbahaya. Keamanan/kerusakan semua pagar harus diperiksa secara berkala.

Pintu Gerbang dan Pos Pintu Gerbang

Pintu gerbang jalur kendaraan dan/atau petugas keluar masuk harus dijaga penjaga dan/atau diawasi. Pintu gerbang harus dibuat hanya untuk kepentingan akses seperlunya dan keamanan.

Parkir

Kendaraan penumpang pribadi harus dilarang parkir di dalam atau di tempat yang berbatasan dengan areal fasilitas penanganan dan penyimpanan.

Gedung

Gedung harus dibuat dari bahan-bahan yang mampu menahan upaya-upaya masuk paksa. Keamanan gedung harus dijaga dengan cara pemeriksaan dan perbaikan rutin.

Alat Penguncian dan Kontrol Kunci

Semua jendela luar maupun dalam, pintu gerbang dan pagar harus dikunci. Manajemen atau petugas keamanan harus mengontrol penerbitan semua kunci dan gembok.

Lampu Penerangan

Lampu-lampu yang cukup terang harus dipasang di dalam dan di luar fasilitas penanganan dan penyimpanan muatan, termasuk di tempat-tempat berikut ini: pintu masuk dan keluar, tempat penanganan dan penyimpanan muatan, sepanjang pagar dan tempat parkir.

Sistem Alarm dan Kamera Pengawas

Sistem alarm dan kamera pengawas harus dipasang guna memonitor penerobos ke areal fasilitas penanganan dan penyimpanan muatan.

Keamanan Teknologi Informasi

Perlindungan Password

Sistem otomatis harus menggunakan akun sendiri-sendiri yang menuntut dilakukannya perubahan password secara berkala. Kebijakan keamanan, prosedur dan standar Teknologi Informasi harus disiapkan dan diberikan kepada para karyawan dalam bentuk pelatihan.

Tanggungjawab

Harus ada suatu sistem yang siap mengenali penyalahgunaan Teknologi Informasi seperti pembobolan, merusak atau mengubah data bisnis. Semua pelanggar sistem harus dikenakan tindak disipliner.

Pelatihan Keamanan dan Kesadaran akan Ancaman

Program kesadaran akan ancaman harus disusun dan ditangani petugas keamanan untuk mengenali dan mendorong kesadaran akan ancaman yang dilancarkan teroris dan pelaku penyelundupan di tiap titik dalam rantai pasokan. Karyawan harus diberi pencerahan tentang prosedur yang dimiliki perusahaan untuk menghadapi situasi dan cara melaporkannya. Pelatihan tambahan harus diberikan kepada para karyawan di tempat-tempat pengiriman dan penerimaan barang, juga kepada karyawan yang bertugas menerima dan membuka surat.

Disamping itu, pelatihan khusus harus diberikan untuk membantu karyawan menjaga keamanan muatan, mengenali persekongkolan internal, dan melindungi pengawasan akses. Program-program tersebut akan mendorong partisipasi aktif karyawan.